

ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA

SKRIPSI

**OLEH:
MONIKA BR KETAREN
198320185**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/5/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/5/24

ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA

SKRIPSI

**OLEH:
MONIKA BR KETAREN
198320185**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)10/5/24

ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

**OLEH:
MONIKA BR KETAREN
198320185**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)10/5/24

HALAMAN PENGESAHAN

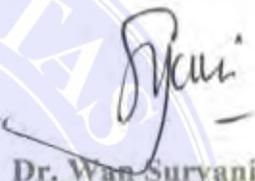
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Reksadana Syariah di Bank Syariah
Indonesia
Nama : **Monika Br Ketaren**
NPM : 198320185
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


Dr. Ahsan Effendi, M.Si
Pembimbing


Dr. Wan Suryani, SE, M.Si
Pembanding

Mengetahui:


Ahmad Rafid, BBA(Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan


Dr. Indawati Lestari, S.E, M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 05 April 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini adalah syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari berbagai sumber telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 05 April 2024
Penulis,



Monika Br Ketaren
198320185

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monika Br Ketaren

NPM : 198320185

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusif Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Bank Syariah Indonesia”. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/ format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan
Pada Tanggal : 05 April 2024
Yang menyatakan,



Monika Br Ketaren
198320185

RIWAYAT HIDUP

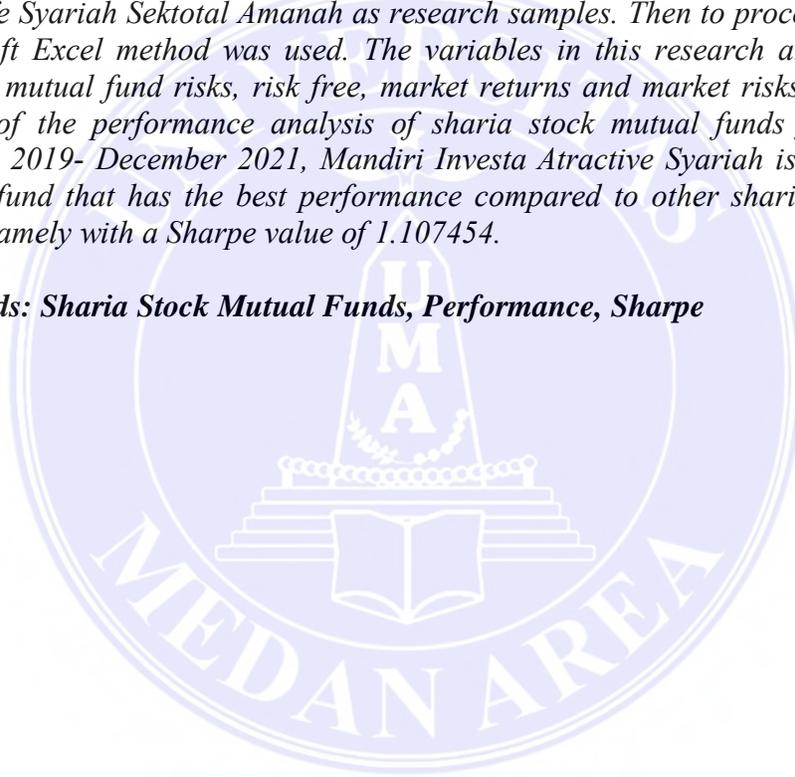


Nama	Monika Br Ketaren
NPM	198320185
Tempat, Tanggal Lahir	Jandi Meriah, 20 Maret 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Hesron Ketaren
Ibu	Anna Br Tarigan
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Free Methodist 2 Medan
SMA/SMK	SMA Brigjend Katamso 1 Medan
Riwayat Studi di UMA	- Pernah menjadi bendehara PMMS UMA - Pernah menjadi anggota HMK FEB UMA
NO. HP/WA	082164742661
Email	Monikaketaren6@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the performance of sharia share mutual funds on the Indonesia Stock Exchange using the Sharpe method. The research period is January 2019- December 2021. Data collection in this research is a descriptive technique with a quantitative approach. The research population used includes all sharia share mutual funds that are active and registered with the Financial Services Authority (OJK) for the period January 2019-December 2021. The sampling technique used purposive sampling and obtained 4 sharia share mutual funds, namely PNM Ekuitas Syariah, Batavia Dana Shares Syariah, Mandiri Investa Attractive Syariah and Manulife Syariah Sektoral Amanah as research samples. Then to process the data the Microsoft Excel method was used. The variables in this research are mutual fund returns, mutual fund risks, risk free, market returns and market risks. Based on the results of the performance analysis of sharia stock mutual funds for the period January 2019- December 2021, Mandiri Investa Attractive Syariah is a sharia stock mutual fund that has the best performance compared to other sharia stock mutual funds, namely with a Sharpe value of 1.107454.

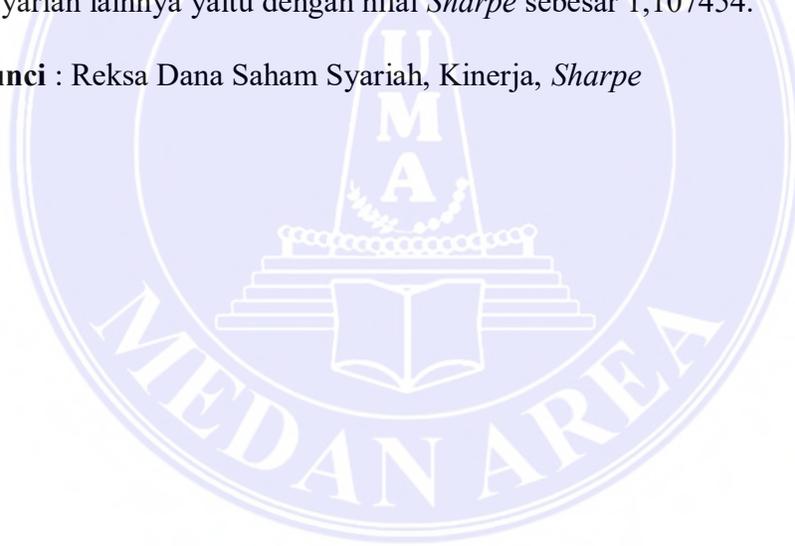
Keywords: Sharia Stock Mutual Funds, Performance, Sharpe



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja Reksa Dana saham syariah di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode *Sharpe*. Periode penelitian yaitu bulan Januari 2019-Desember 2021. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian yang digunakan meliputi seluruh Reksa Dana saham syariah yang aktif dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode Januari 2019- Desember 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive Sampling dan diperoleh 4 Reksa Dana Saham Syariah yaitu PNM Ekuitas Syariah, Batavia Dana Saham Syariah, Mandiri Investa Atraktif Syariah dan Manulife Syariah Sektoral Amanah sebagai sampel penelitian. Kemudian untuk mengolah data digunakan metode Microsoft Excel. Variabel dalam penelitian ini adalah *return* Reksa Dana, risiko Reksa Dana, *risk free*, *return* pasar dan risiko pasar. Berdasarkan hasil analisis kinerja Reksa Dana saham syariah periode Januari 2019- Desember 2021, Mandiri Investa Atraktif Syariah merupakan Reksa Dana saham syariah yang memiliki kinerja terbaik dibandingkan dengan Reksa Dana Saham syariah lainnya yaitu dengan nilai *Sharpe* sebesar 1,107454.

Kata kunci : Reksa Dana Saham Syariah, Kinerja, *Sharpe*



KATA PENGANTAR

Shalom...

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, anugerah dan penyertaan-Nya yang tidak ada batasan dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir "Skripsi" dengan judul "**ANALISIS KINERJA REKSADANA SAHAM SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA**". Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen (SM) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan, masukan, saran dan dukungan dari berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam penyelesaian skripsi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kepada yang terkasih kedua orang tua peneliti, Bapak Hesron Ketaren dan Mamak Anna Br Tarigan, serta semua keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa dan perhatian kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc., selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Dr. Indawati Lestari, SE. M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si selaku dosen pembimbing penulis yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan sabar, tulus dan ikhlas. Serta motivasi yang sudah diberikan selama bimbingan dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku dosen pembimbing penulis yang sudah bersedia untuk merevisi kekurangan dalam skripsi penulis dan memberikan masukan-masukan demi terselesaikannya skripsi penulis.
7. Ibu Riza Fanny Meutia, SE, MM selaku dosen sekretaris penulis yang turut membantu dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teman terkasih Eunike Ginting, Ratna Ginting dan Radmerge Singarimbun yang selalu memberi semangat serta dukungan dan teman kost penulis (Sonia, Tyka, Setia, Deswita) yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan masukan, perhatian dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekuarangan dalam beberapa hal. Meskipun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Penulis,


(Monika Br Ketaren)

DAFTAR ISI

ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Pengertian Reksadana.....	12
2.1.2 Reksadana Konvensional.....	13
2.1.3 Jenis Jenis Reksadana Konvensional	13
2.1.4 Keuntungan Reksadana	14
2.2 Reksadana Syariah.....	16
2.2.1 Pengertian Reksadana Syariah.....	16
2.2.2 Karakteristik Reksadana Syariah	17
2.2.3 Indikator Reksadana Syariah	18
2.2.4 jenis Reksadana Syariah	19
2.3 Perbedaan Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah	19
2.4 Ukuran Kinerja Sharpe	20
2.5 Hambatan Kinerja Reksadana Syariah	21
2.6 Penelitian Relevan	22
2.7 Kerangka Konseptual.....	24
2.8 Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
3.1.1 Jenis Penelitian.....	26
3.1.2 Tempat Penelitian	26
3.1.3 Waktu Penelitian.....	26
3.2 Populasi dan Sampel.....	27

3.2.1 Populasi	27
3.2.2 Sampel	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Deskripsi Data	31
4.1.1 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	31
4.1.2 Seleksi Sampel	31
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Hasil Rata-Rata Return Bulanan Reksadana Sahama Syariah	40
4.2.2 Hasil Rata-Rata Return Bulanan Benchmark	43
4.2.3 Hasil Perhitungan Kinerja Reksadana Syariah dengan Metode Sharpe.....	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 2. 2 Kinerja PNM Ekuitas Syariah	34
Gambar 2. 3 Kinerja Batavia Dana Saham Syariah.....	36
Gambar 2. 4 Kinerja Mandiri Investa Atraktif Syariah	38
Gambar 2. 5 Kinerja Manulife Syariah Sektoral Amanah	40



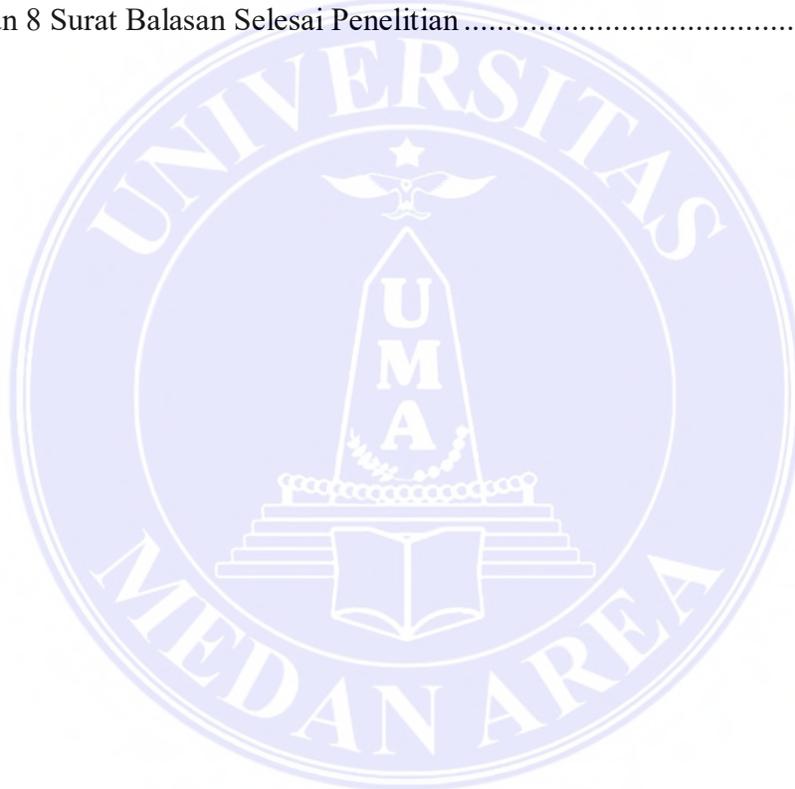
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Reksa Dana Syariah Di Indonesia.....	4
Tabel 1.2 Perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah di Indonesia pada Desember 2021	6
Tabel 1.3 Perkembangan NAB Reksadana Syariah Berdasarkan Portofolio Assetnya	7
Tabel 4.1 Sampel Penelitian Reksadana Saham Syariah	32
Tabel 4.2 Hasil Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dengan Metode <i>Sharpe</i> Periode Januari 2019 – Desember 2021	47
Tabel 4.3 Reksa Dana Saham Syariah dengan Kinerja Terbaik pada Periode Januari 2019- Desember 2021 dengan Metode <i>Sharpe</i>	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Return 2019-2021	54
Lampiran 2 Pnm Ekuitas Syariah	56
Lampiran 3 Mandiri Investa Atraktif Syariah	58
Lampiran 4 Batavia Dana Saham Syariah	60
Lampiran 5 Manulife Syariah Sektor Amanah	62
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian	64
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Meneliti	65
Lampiran 8 Surat Balasan Selesai Penelitian	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era tahun 2020, Dunia dikejutkan dengan ada virus baru yang menyebabkan terjadinya pandemic yang bermula dari Wuhan, China yang dengan mudahnya menyebar keseluruh dunia sehingga perekonomian global mengalami penurunan. Perekonomian di Indonesia sendiri mengalami penurunan. Menurut perusahaan konsultan *Mc Kinsey & Company America's Global Leadership 2020*, hasil survey yang mereka lakukan di Indonesia menunjukkan adanya kesadaran masyarakat di tengah pandemic untuk meningkatkan literasi keuangan untuk di tingkatkan.

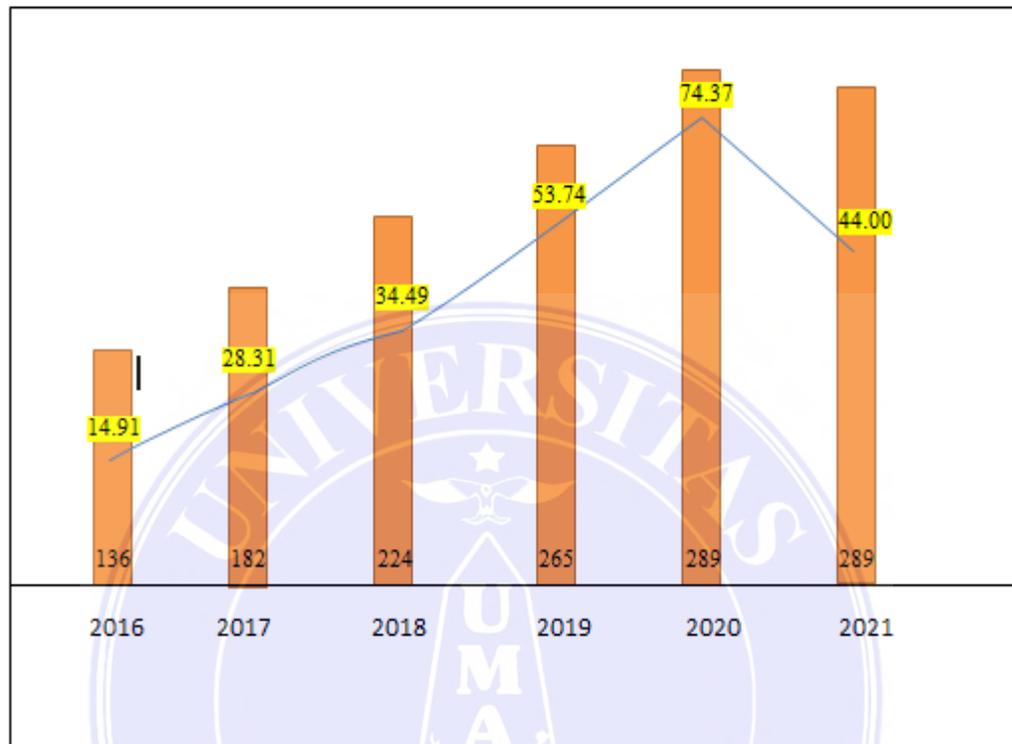
Meningkatnya kesadaran masyarakat akan literasi keuangan disebabkan oleh pandemic sehingga banyak pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terjadi diperkantoran dan pendidikan yang dilakukan dirumah masing-masing, masyarakat menyadari dengan adanya pandemic ini perlu adanya dana cadangan atau tabungan. Salah satunya yaitu melalui kegiatan investasi. Secara umum investasi dibagi menjadi dua jenis menurut asetnya yaitu investasi nyata dan investasi keuangan. Investasi nyata adalah investasi yang dilakukan pada asset yang berwujud seperti emas dan property, sedangkan investasi keuangan yaitu asset yang tidak berwujud seperti obligasi, saham, dan reksadana. Bagi para investor pemula, kurangnya pengalaman dan tidak mempunyai waktu luang, Reksadana bisa menjadi pilihan bagi investor pemula yang baru mulai berinvestasi.

Menurut Prowanta & Herlianto,2020:41 Reksa Dana merupakan alternatif investasi bagi masyarakat yang memiliki modal terbatas, tidak memiliki banyak waktu, pengetahuan tentang pasar keuangan seperti saham, obligasi dan produk pasar uang dan keahlian dalam mengelola portofolio investasi dengan tingkat risiko yang terukur. UU No. 8 Pasal 1 angka 27 Tahun 1995 Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan pada portofolio efek oleh manajer investasi. Di Indonesia berdasarkan basis operasionalnya Reksa Dana terbagi menjadi dua bagian yaitu Reksa Dana Konvensional dan Reksa Dana Syariah. Berdasarkan hasil sensus tahun 2018 yang dilakukan oleh BPS (Badan Pusat Statistik) terdapat 86,15% penduduk Indonesia yang menganut agama Islam. Banyaknya pemeluk agama Islam di Indonesia meningkatkan kebutuhan akan investasi berdasarkan syariat islam. Reksa Dana Syariah diperkenalkan pertama kali pada tahun 1995 oleh National Commercial Bank di Saudi Arabia dengan nama Global Trade Equity, sedangkan di Indonesia Reksa Dana Syariah diperkenalkan pertama kali tahun 1998 oleh PT. Danareksa Investment Management, melalui produk Reksa Dana Syariah berimbang (Isnawan,2012:80).

Menurut Nurul Huda, 2007:103 Reksa Dana Syariah merupakan investasi yang menarik bagi masyarakat yang ingin berinvestasi sesuai dengan syariah dan sebagai alternatif investasi yang hanya menempatkan dana pada debitur yang tidak melanggar batasan syariah, dalam fundamental maupun operasional perusahaan, sesuai dengan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI). Menurut Huda dan Nasution (2008), syarat yang berlaku dalam suatu akad ditentukan sendiri oleh kaum muslimin.

Syarat – syarat tersebut diperbolehkan selama tidak melanggar atau bertentangan dengan ajaran Islam. Dalam Reksa Dana terdapat *muamalah* yang diperbolehkan dalam Islam, yakni *wakalah* dan *mudharabah/musyarakah*. Pada Reksa Dana Syariah adanya proses screening ketika membentuk portofolio. Berdasarkan prinsip syariah, filterisasi akan mengeluarkan atau menyeleksi saham yang memiliki aktivitas haram, contohnya seperti riba dan minuman keras.

Perkembangan Reksa Dana Syariah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari total dana yang dihimpun oleh manajer investasi dari masyarakat yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi jika dilihat dari bulan ke bulan perkembangan Reksa Dana Syariah mengalami fluktuasi naik dan turun. Hal ini bisa dilihat dari total nilai aktiva bersih yang dikelola manajer investasi disetiap bulannya. Prospek kinerja Reksa Dana Syariah diperkirakan akan meningkat. Berikut perkembangan Reksa Dana Syariah di Indonesia dari tahun 2016 sampai 2021.

Tabel 1. 1 Perkembangan Reksa Dana Syariah Di Indonesia

Sumber : www.ojk.go.id

Perkembangan Reksa Dana Syariah tidak terlepas dari berbagai macam faktor yang mendasarinya. Perubahan yang terjadi pada faktor – faktor tersebut dapat mempengaruhi Reksa Dana Syariah baik secara positif maupun negative. Salah satunya yaitu kendala yang dialami investor dalam berinvestasi antara lain, factor dana atau modal menjadi salah satu kendala masyarakat berinvestasi di pasar modal. Untuk berinvestasi di pasar modal membutuhkan modal yang besar untuk mendapatkan *return* yang besar. Hal tersebut sesuai teori yang ada yaitu *high risk high return*. Kendala tersebut menjadikan investor sulit untuk melakukan diversifikasi portofolio untuk memperkecil risiko (Eko Pratomo 2008).

Hasil *return*/keuntungan investasi pada Reksa Dana Syariah menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Reksa Dana Syariah jelas tetap mempunyai risiko seperti halnya investasi pada produk keuangan lainnya. Investor berinvestasi pada Reksa Dana Syariah dengan alasan dihadapkan pada kendala-kendala seperti modal dan terbatasnya waktu serta terbatasnya pengetahuan dalam pengelolaan portofolio, sehingga melakukan investasi pada Reksa Dana Syariah merupakan salah satu alternative pilihan. Melakukan investasai pada Reksa Dana Syariah dapat memberikan keuntungan bagi investor karena dengan dana yang terbatas bisa mempunyai suatu portofolio yang terdiversifikasi dengan baik. Investor menginginkan mendapatkan return yang lebih baik, untuk itu diperlukan informasi yang dapat digunakan untuk meramalkan kinerja Reksa Dana Syariah di masa depan (Waelan 2008).

Pada tahun 2010-2014 terjadi peningkatan pada jumlah dan NAB (Nilai Aktiva Bersih) Reksa Dana Syariah. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah Reksa Dana Syariah. Bertambahnya jumlah Reksa Dana Syariah menunjukkan peminat produk investasi ini semakin banyak atau meningkat sehingga banyak perusahaan manajer investasi berlomba-lomba dalam menyediakan instrument investasi tersebut.

Tabel 1. 2 Perkembangan Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah di Indonesia pada Desember 2021

No	Bulan	Total Nilai Aktiva Bersih (NAB) (dalam rupiah)
1	Januari 2021	571.260.241.807.082,00
2	February 2021	570.798.123.598.557,00
3	Maret 2021	565.871.580.588.076,00
4	April 2021	568.020.272.533.498,00
5	Mei 2021	536.288.248.272.955,00
6	Juni 2021	536.106.046.332.712,00
7	Juli 2021	538.476.816.739.332,00
8	Agustus 2021	542.542.346.116.773,00
9	September 2021	551.761.887.162.971,00
10	Oktober 2021	558.165.448.207.424,00
11	November 2021	564.073.153.973.955,00
12	Desember 2021	587.144.349.520.251,00

Sumber : <https://reksadana.ojk.go.id/>

Nilai Aktiva Bersih (NAB) Reksa Dana Syariah mengalami *fluktuasi* (naik/turun) dalam beberapa bulan terakhir. Pada bulan Januari 2021 Nilai Aktiva Bersih (NAB) mencapai Rp 571.260.241.807.082. Pada bulan berikutnya mengalami penurunan Rp 570.798.123.598.557. Pada bulan April mengalami kenaikan menjadi Rp 568.020.272.533.498. Pada bulan Mei mengalami penurunan kembali Rp 536.288.248.272.955. Kemudian pada bulan September mengalami kenaikan yang signifikan hingga bulan Desember 2021.

Menurut Muliaman D Hadad (2014:22) yang merupakan Ketua Otoritas Jasa Keuangan di samping industry keuangan konvensional, industry keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang karena masih terbatasnya pangsa pasar industry keuangan syariah di Indonesia dibandingkan dengan industry keuangan konvensional. Selain dipicu oleh pertumbuhan ekonomi

serta munculnya kesadaran masyarakat untuk berinvestasi, hal ini juga didorong oleh kondisi masyarakat Indonesia yang sebagian besar merupakan berstatus muslim, sehingga tidak hanya mempertimbangkan return semata tetapi juga mempertimbangkan prinsip yang tidak melanggar syariah dalam berinvestasinya.

Menurut Martalena dan Maya Malinda (2011:85) berdasarkan portofolio asetnya reksadana diklasifikasikan menjadi reksadana pasar uang, reksadana saham, reksadana pendapatan tetap dan reksadana campuran . berikut table yang menggambarkan NAB Reksadana di Indonesia berdasarkan alokasi assetetnya:

Tabel 1. 3 Perkembangan NAB Reksadana Syariah Berdasarkan Portofolio Asetnya

No	Jenis Reksadana	NAB Reksadana Syariah (dalam triliun rupiah)
1.	Pasar Uang	0,36
2.	Saham	6,14
3.	Pendapatan Tetap	0,39
4.	Campuran	1,64

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan

Tabel diatas menunjukkan fenomena bahwa diantara jenis Reksadana yang ada berdasarkan alokasi assetnya, Reksadana Saham lebih unggul dibanding dengan jenis reksadana yang lainnya dengan nilai NAB paling tinggi yakni sebesar Rp 6,14 triliun untuk Reksadana Syariah. Menurut Martalena dan Maya Malinda (2011:85), Reksadana Saham merupakan reksadana yang melakukan investasi sekurang – kurangnya 80% dari aktivitya dalam bentuk efek bersifat ekuitas (saham), selain itu

jenis reksadana ini memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan jenis reksadana yang lainnya dikarenakan saham mempunyai kecenderungan selalu berfluktuasi.

Pada umumnya investor akan memilih untuk menginvestasikan dananya dengan pertimbangan – pertimbangan finansial, yaitu mempertimbangkan imbal hasil (*return*) dan risiko (*risk*) semata. Akan tetapi, ada pula investor yang dalam kegiatan investasinya tidak semata – mata mempertimbangkan aspek finansial namun juga mempertimbangkan nilai – nilai yang dianutnya agar tidak bertentangan dengan prinsip yang dianutnya (Ida Syafrida dkk,2014: 169). Pesatnya pertumbuhan instrument reksadana syariah, masalah yang dihadapi oleh para investor maupun investor potensial adalah bagaimana memilih alternatif reksadana yang ada berdasarkan kinerja portofolio (Vince Ratnawati & Ningrum K 2012:2). Oleh karena itu, pengukuran kinerja reksadana merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan. Dalam menghasilkan suatu kinerja investasi selalu ada faktor yang terlibat. Begitu dengan reksadana, informasi mengenai risiko menjadi penting dalam membandingkan kinerja investasi reksadana. Pengukuran kinerja dengan mempertimbangkan risiko memberikan informasi bagi investor tentang sejauh mana suatu hasil atau kinerja reksadana dikaitkan dengan risiko yang diambil untuk mencapai kinerja tersebut.

Menurut Eko Priyo & Ubaidillah (2009) bahwa pengukuran kinerja harus menggunakan standarisasi pengukuran Internasional. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yakni metode *Sharpe Ratio* yang termasuk ke dalam model pengukuran kinerja *risk adjusted return*. Metode Sharpe merupakan salah satu

standar pengukuran kinerja reksadana secara Internasional yang dikembangkan oleh William F. Sharpe (1966) yang telah teruji. Secara umum model pengukuran kinerja metode Sharpe dapat diterapkan untuk semua jenis reksadana sehingga penggunaan metode ini dapat diterapkan untuk semua jenis reksadana sehingga penggunaan metode ini dapat menggambarkan kemampuan manajer investasi dalam mengolah reksadana dari setiap unit risiko yang diambil. Selain itu, disebutkan dalam situs www.bareksa.com bahwa metode Sharpe ini merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan di Indonesia. Dalam ajang penghargaan reksadana terbaik 2013, penggunaan metode Sharpe salah satunya merupakan kriteria dalam menentukan reksadana terbaik.

Pengukuran kinerja Reksadana Syariah dengan metode Sharpe, akan memiliki karakteristik angka indeks yang berbeda satu sama lain, sehingga tidak dapat dibandingkan satu sama lainnya secara langsung sehingga diperlukan standarisasi ukuran kinerja. Dengan melihat latar belakang diatas maka dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kinerja dari portofolio yang terdiri dari saham-saham menggunakan ukuran Sharpe (RVAR), dimana masing-masing ukuran mempunyai indikator yang berbeda dalam melihat suatu resiko reksadana dan apakah dari saham tersebut yang layak untuk diinvestasikan.

Oleh karena itu peneliti memutuskan mengambil judul “ **ANALISIS KINERJA REKSADANA SYARIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah dipaparkan pada latarbelakang diatas terdapat kenaikan Reksa Dana dari tahun 2019-2021, peningkatan Reksa Dana Syariah tentu di ikuti juga dengan peningkatan NAB (Nilai Aktiva Bersih) dari Reksa Dana.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana Kinerja Reksadana Syariah Indonesia di Bank Syariah Indonesia periode 2019 – 2021?
2. Apa hambatan Kinerja Reksada Syariah Indonesia di Bank Syariah Indonesia periode 2019 – 2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Kinerja Reksadana Syariah Indonesia di Bank Syariah Indonesia periode 2019 – 2021.
2. Untuk mengetahui hambatan Kinerja Reksadana Syariah Indonesia di Bank Indonesia periode 2019 – 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua orang yang membacanya ataupun pihak yang berkaitan. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Manfaat penelitian ini untuk peneliti yaitu mampu membandingkan antara teori yang diperoleh dengan praktek yang dilakukan perusahaan didalam Reksa Dana Syariah.

2. Bagi perusahaan

Manfaat penelitian ini untuk perusahaan yaitu diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai pengaruh Kinerja Reksadana Syariah di Bank Syariah Indonesia.

3. Bagi akademisi

Manfaat penelitian bagi akademisi yaitu hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen khususnya pada bidang manajemen keuangan, serta menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian teori tentang Analisi Kinerja Reksadana Syariah di Bank Syariah Indonesia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa depan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Reksadana

Reksadana menurut UU Pasar Modal No 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat 27: adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi. Kegiatan dari perusahaan investasi reksadana ini adalah dengan cara mengelola uang dari masyarakat baik dalam bentuk lembaga investor maupun dari investor perorangan yang selanjutnya uang tersebut diinvestasikan ke media investasi, baik dipasar modal, pasar uang, maupun properti.

Menurut Manurung (2008) Reksadana didefinisikan sebagai portofolio asset keuangan yang dicatatkan sebagai perusahaan investasi yang terbuka, yang menjual saham kepada masyarakat dengan harga penawaran dan penarikannya pada harga nilai aktiva bersihnya.

Reksadana merupakan perusahaan yang menanamkan modalnya dalam berbagai portofolio saham yang beragam (*diversified portofolio*). Seorang investor yang melakukan investasi dapat meminimalkan risiko keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dan meminimalkan risiko (Rodoni,2006). Menurut Martalena dan Malinda (2011), ada tiga hal yang terkait dari defenisi di atas, yaitu pertama, adanya dana dari masyarakat permodal. Kedua ,dana tersebut diinvestasikan dalam portofolio

efek, dan ketiga, dana tersebut dikelola oleh Manajer Investasi, dengan demikian dana yang dalam Reksadana merupakan dana bersama para pemodal sedangkan Manajer Investasi adalah pihak yang dipercaya untuk mengelolah dana tersebut.

2.1.2 Reksadana Konvensional

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Reksadana Konvensional adalah portofolio asset keuangan yang terdiversifikasi, dicatatkan sebagai perusahaan investasi yang terbuka, yang menjual saham kepada masyarakat dengan harga penawar dan menariknya pada harga nilai aktiva bersihnya. Reksadana juga dapat diartikan dengan dana bersama yang dioperasikan oleh perusahaan investasi yang mengumpulkan uang dari pemodal dan menginvestasikannya kedalam saham, obligasi, opsi, komoditas atau sekruitas pasar uang.

2.1.3 Jenis Jenis Reksadana Konvensional

Menurut Martalena dan Malinda (2011), Reksadana dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Reksadana saham adalah reksadana yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat ekuitas (saham). Efek saham umumnya memberikan potensi hasil yang tinggi berupa capital gain melalui pertumbuhan harga-harga saham dan deviden.

b. Reksadana Pendapatan Tetap adalah reksada yang melakukan investasi sekurang-kurangnya 80% dari portofolio yang dikelolanya ke dalam efek bersifat hutang seperti obligasi. Risiko investasi yang lebih tinggi dari reksadana pasar uang membuat nilai return bagi reksadana jenis ini lebih tinggi, tapi tetap lebih rendah daripada reksadana campuran atau saham.

c. Reksadana Pasar Uang adalah reksadana yang melakukan investasi 100% pada efek pasar uang yaitu efek hutang yang berjangka kurang dari satu tahun. Reksadana pasar uang merupakan reksadana yang memiliki risiko terendah namun juga memberikan return yang terbatas.

d. Reksadana Campuran adalah reksadana yang melakukan investasi dalam efek ekuitas dan efek hutang yang perbandingannya tidak termasuk dalam kategori reksadana pendapatan tetap dan reksadana saham.

2.1.4 Keuntungan Reksadana

Menurut Firdaus dkk (2005) beberapa keuntungan melakukan investasi pada reksadana yaitu:

1. Tingkat likuiditas mengacu pada kemampuan mengelolah dana yang masuk dan keluar pada reksadana. Dana yang paling sesuai dengan ini adalah reksadana saham yang tercatat di bursa efek, karena transaksi berlangsung hamper setiap hari. Selain itu dalam reksadana, investor dapat menjual kembali sahamnya kapan saja sesuai

dengan peraturan yang dikeluarkan oleh masing-masing reksadana, sehingga memudahkan investor untuk mengelola kasnya.

2. Reksadana dikelola secara professional untuk menciptakan efisiensi dalam pengelolannya. Biayanya lebih rendah dibandingkan dengan investor yang mengelolah dananya sendiri.
3. Penyebaran investasi yang dilakukan dalam portofolio mengurangi resiko, karena dana reksadana diinvestasikan pada berbagai jenis efek, sehingga resikonya tersebar.
4. Reksadana adalah kumpulan dana dari banyak investor, dikelola secara professional sesuai dengan besarnya kapasitas investasi. Biaya transaksi lebih rendah daripada saat investor melakukan transaksi individu di bursa.
5. Reksadana dilakukan oleh seorang manajer yang profesional, yang memiliki keahlian khusus dalam mengelolah dana.
6. Reksadana memberikan informasi yang transparan atas perkembangan portofolio secara rutin. Pengelola wajib melaporkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) setiap hari sehingga investor dapat memonitor perkembangan investasinya.

2.1.5 Risiko Reksadana

Menurut Rodoni (2006) terdapat beberapa hal yang bisa menimbulkan risiko Reksadana, yaitu;

- a. Konsultasi investasi Reksadana biasanya pada individual tertentu dan memilih salah satu diantara bentuk investasi yang ada, *open-end* atau *close-end*, atau kontak investasi kolektif (KIK).

- b. Setiap Reksada memiliki prospektus ketika Reksadana tersebut diluncurkan (masa penawaran) atau intial public offering (IPO). Bisa saja, prospektur tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.
- c. Perusahaan Reksadana diharuskan menetapkan nilai asset mereka pada tingkat harga pasar (*current market price*) yang dihitung setiap hari.
- d. Aset dalam perusahaan Reksadana sebagian besar adalah sekuritas yang memiliki hak dan klaim hukum terhadap yang menerbitkannya dan tidak mempunyai wujud fisik.
- e. Ada kemungkinan, pemodal tertentu yang menguasai sebagian asset dapat mempengaruhi manajemen Reksadana biasanya ada orang dalam atau yang memiliki hubungan langsung dengan Reksadana melakukan transaksi di Reksadana tersebut.

2.2 Reksadana Syariah

2.2.1 Pengertian Reksadana Syariah

Menurut Fatwa No.20/DSN-MUI/VI/2001, yang dimaksud dengan Reksa Dana Syariah adalah Reksa Dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip – prinsip syariat Islam, baik dalam bentuk akad anatar pemodal sebagai pemilik harta (*shahib al-mal/rabb al-mal*) dengan manajer investasi sebagai wakil *shahib al-mal* maupun anatar manajer investasi sebagai *shahib al-mal* dengan pengguna investasi.

Dewan Syariah nasional bertugas memberikan arahan kepada manajer investasi yang mengelola Reksa Dana Syariah agar kegiatan investasinya tetap berada pada koridor yang ditentukan, menghindari *gharar* (resiko yang tidak wajar) dan *maysir* (tindakan spekulasi atau judi) bahkan mengarahkan agar manajer investasi juga memberikan *zakat* atau *shodaqoh* dari hasil investasi yang disisihkan.

2.2.2 Karakteristik Reksadana Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK 2020), ada beberapa karakteristik Reksadana Syariah yaitu sebagai berikut:

- a. Jenis kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariat Islam, seperti : perjudian, lembaga keuangan konvensional (riba), usaha yang memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan makan dan minuman yang haram dan usaha yang memproduksi barang-barang atau jasa yang merusak moral dan sifat mudarat.
- b. Jenis transaksinya tidak mengandung hal-hal yang dilarang dan melakukan investasi pada perusahaan yang tingkat utangnya lebih dominan dari modalnya.
- c. Prinsip aturan investasi hanya pada efek-efek dari perusahaan yang kegiatan usaha utamanya dan hasil usaha utamanya sesuai dengan pedoman syariat Islam.
- d. Adanya '*sceening*' (yaitu proses penempatan dana masyarakat di dalam portofolio harus dikategorikan halal. Langkah ini merupakan filterisasi pertama pembentukan portofolio yang memenuhi semua prinsip Islam) dan '*cleansing*' (yaitu membebaskan semua sarana investasi dari unsur-unsur yang diharamkan).

2.2.3 Indikator Reksadana Syariah

Menurut (Firdaus & Santoso, 2018) kinerja reksadana ditentukan oleh besarnya return yang diperoleh atas investasi yang dikenal dengan nilai aktiva bersih (NAB). Untuk perhitungan return atas reksadana digunakan metode Sharpe. Metode Sharpe bertujuan untuk mengukur diversifikasi portofolio kombinasi yang optimal dapat menghasilkan keuntungan dengan risiko tertentu. Persamaan untuk menghitung kinerja reksadana saham (Shape, 1997) sebagai berikut:

$$S_{RD} = \frac{\text{Kinerja RD} - \text{Kinerja RF}}{\sigma}$$

SRD	= Indeks Sharpe Portofolio
Kinerja RD	= Rata-rata kinerja reksadana
Kinerja RF	= Rata-rata kinerja investasi bebas risiko
σ	= Standar deviasi reksadana

Nilai Aktiva Bersih (NAB) merupakan nilai pasar wajar suatu efek dan kekayaan lain dari reksadana dikurangi dengan kewajiban. NAB merupakan salah satu tolak ukur dalam memantau hasil dari suatu reksadana NAB/ unit penyertaan adalah harga wajar dari portofolio suatu reksadana setelah dikurangi biaya operasional kemudian dibagi jumlah saham/unit penyertaan yang telah beredar (dimiliki investor) pada saat tersebut (Nofie Iman 2008:128). Rumus untuk menghitung NAB sebagai berikut:

$$NAB = \frac{(\text{JUMLAH Asset} - \text{Total Kewajiban})}{\text{Jumlah Unit Penyertaan}}$$

2.2.4 jenis Reksadana Syariah

Berdasarkan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan NO.19/POJK.04/2015 Tentang Penerbitan Dan Persyaratan Reksadana Syariah, jenis Reksadana Syariah antara lain:

1. Reksadana Syariah Pasar Uang
2. Reksadana Syariah Pendapatan Tetap
3. Reksadana Syariah Saham
4. Reksadana Syariah Campuran
5. Reksadana Syariah Terproteksi
6. Reksadana Syariah Indeks
7. Reksadana Syariah Berbasis Efek Syariah Luar Negeri
8. Reksadana Syariah Berbasis Sukuk
9. Reksadana Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya diperdagangkan di Bursa
10. Reksadana Syariah Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Penyertaan Terbatas.

2.3 Perbedaan Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2020) berikut beberapa perbedaan Reksadana Konvensional dan Reksadana Syariah yaitu:

- a. Kelembagaan, lembaga keputusan tertinggi syariah dalam hal keabsahan produk adalah Dewan Pengawasan Syariah (DPS) yang beranggotakan beberapa alim

ulama dan ahli ekonomi syariah yang direkomendasikan oleh Dewan Pengawasan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

- b. Hubungan investor dengan perusahaan, dalam system bagi hasil mengenai keuntungan dan kerugian, maka hubungan investor dengan perusahaan yang dimaksudkan disini adalah adanya kesepakatan anatar dua akad kerjasama usaha antara dua pihak lainnya menjadi pengelola. Seandainya kerugian terjadi karena kecurangan atau kelalaian pengelola maka pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.
- c. Kegiatan investasi reksadana syariah, berinvestasi dengan reksadana syariah dapat dilakukan kapan saja sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah, yang ditentukan oleh Dewan Pengawas Syariah.
- d. Adanya Akad, dalam investasi reksadana syariah terdapat akad anantara pemodal (investor) dengan Manajer Investasi yang dilakukan dengan system wakalh, sedangkan anayara Manajer Investasi dengan pengguna investasi dilakukan dengan system mudharabah.

2.4 Ukuran Kinerja Sharpe

Menurut Frank J. Fabozzi (2000:799), Sharpe merupakan alat ukur dari rasio pengembalian atau risiko (reward/ ratio risk) yang dikembangkan oleh William F. Sharpe. Pengukuran dengan metode Sharpe didasarkan atas apa yang disebut dengan premium risiko (risk premium). Risk premium adalah perbedaan anatar rata- rata kinerja yang dihasilkan oleh reksadana dan rata- rata kinerja bebas risiko (risk free

asset). Indikasinya adalah semakin tinggi nilai rasio Sharpe, maka semakin baik kinerjanya. Pengukuran metode Sharpe dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Sp = \frac{Rp - Rf}{\sigma P}$$

Keterangan :

Sp = Sharpe indeks

Rp = Return portofolio I pada periode t

Rf = Return bebas risiko tingkat bunga untuk periode t

σp = Standar deviasi atau total risiko portofolio

2.5 Hambatan Kinerja Reksadana Syariah

Perkembangan beberapa produk syariah dipasar modal Indonesia, khususnya reksadana syariah dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan dan stabil. Namun, pengembangan reksadana syariah tersebut juga mengalami beberapa hambatan dalam perkembangannya.

Menurut Sudarsono (2004) hambatan pengembangan reksadana syariah disebabkan oleh beberapa factor, antara lain:

1. Reksadana relative dikenal hanya pada kalangan tertentu terutama pada investor yang akan menanamkan modalnya dan masyarakat yang mempunyai kepentingan terhadap keberadaan reksadana syariah, sehingga reksadana syariah masih relative kurang dikenal oleh masyarakat pada umumnya.

2. Adanya system dualisme dalam pasar modal yang menawarkan berinvestasi melalui reksadana konvensional dan reksadana syariah. Reksadana konvensional memiliki peluang yang cukup besar, karena masyarakat memilih reksadana yang berpengalaman dipasar modal, sedangkan untuk reksadana syariah belum cukup untuk membantu dalam aspek perekonomian, dikarenakan investasi di syariah kreditnya lebih tinggi dan return investasinya tidak terlalu besar. Berinvestasi di reksadana konvensional dan reksadana syariah pasti memiliki risikonya masing – masing.
3. Meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan reksadana syariah perlu bantuan dari pengusaha dan lembaga – lembaga yang berangkutan untuk sinergi bagi meningkatkan perkembangan reksadana di berbagai sector ekonomi dan memperkenalkan ekonomi syariah di internasional.

2.6 Penelitian Relevan

Hasil penelitian terdahulu dan relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian relevan ini menjadi titik tolak untuk penelitian dalam melakukan penelitian, berikut merupakan penelitian yang relevan:

1. Penelitian (Rinayatnti Rasyad dan Dini Onisis 2017)

Dalam penelitiannya yang berjudul “ Analisis Kinerja Reksadana Syariah di Pasar Modal Indonesia”. Adapaun hasil penelitian ialah kondisi turunnya perekonomian dan sentiment negatif baik dari bursa regional dan internasional telah ikut mempengaruhi pasar modal Indonesia kerana disinyalir dana asing mengalir deras

keluar dari negeri Indonesia. Sebagai akibatnya industry reksadana yang sangat bergantung pada dunia psara model ikut terkena imbasnya. Dalam penelitian iniprocedur pengumpulan data dan informasi yang digunakan adalah dengan pengumpulan data sekunder.

2. Penelitian (Nur Aini Kandarisa 2013)

Dalam penelitian yang berjudul “Perkembangan dan Hambatan Reksadana Syariah di Indonesia”. Adapun hasil penelitian ialah perkembangan produk syariah salah satunya reksadana syariah mengalami perkembangan yang sangat signifikan.

3. Penelitian (Amal Hamzah dan Agustinus Yohanes 2014)

Dalam penelitian yang berjudul “ Analisis Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional Jenis Saham”. Adapun hasil penelitian ialah tidak ditemukan perbedaan signifikan antara kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional dalam hal return dan resiko walaupun kinerja reksa dana syariah cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kinerja reksadana konvensional.

4. Penelitian (Nur Kholidah dkk 2019)

Dalam penelitian yang berjudul “ Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Dengan Metode Sharpe, Treynor, Jensen, M^2 , dan TT”. Adapun hasil penelitian tersebut ialah berdasarkan perhitungan kinerja saham syariah dengan menggunakan metode Jensen, M^2 ,TT,TRIM syariah saham dan Batavia dana syariah merupakan reksadana saham syariah yang layak dijadikan sebagai tempat investasi karena hasilnya lebih baik (outperform) dibandingkan dengan kinerja pasar (ISSI) dan melebihi return investasi bebas risiko.

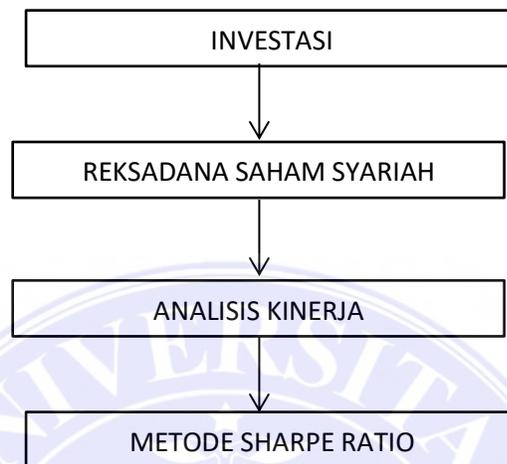
5. Penelitian (Winda Waridah, Elis Mediawati 2016)

Dalam penelitian yang berjudul “Analisi Kinerja Reksadana Syariah”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskna, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang analisis kinerja reksadana saham syariah bahwa reksdana cipta syariah equity merupakan salah satu reksadana saham syariah yang memiliki kinerja paling baik dibandingkan dnegan reksadana saham syariah lainnya dan tahun 2012 menjadi tahun kinerja terbaik reksadana saham syariah.

2.7 Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori dan fenomena empiris memberikan pemahaman bahwa pengukuran kinerja suatu instrument investasi seperti reksadana saham memang sangat diperlukan untuk membantu investor dalam memutuskan pilihan invetasinya. Pemilihan metode pengyukuran kinerja yang sering digunakan oleh peneliti lain yakni metode Sharpe. Kerangka Konseptual adalah acuan bagi peneliti yang merupakan hasil pemikiran kritis dalam memperkirakan hasil penelitian yang diteliti (Sugiyono,2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar berikut :



2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017;38) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, amak perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empri yang dikumpulkan. Adapun pengembangan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₀ = Tidak ada perbedaan Kinerja Reksadana Syariah yang dievaluasi dengan menggunakan Metode Sharpe

H₁ = Ada perbedaan Kinerja Reksadana Syariah yang dievaluasi dengan menggunakan Metode Sharpe.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan (Sugiyono, 2017:23).

3.1.2 Tempat Penelitian

Lokasi pengambilan data keuangan tahunan pada 4 (empat) perusahaan reksadana saham syariah dalam penelitian ini di Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.1.3 Waktu Penelitian

Adapun rincian waktu penelitian yang akan dilaksanakan ialah dimulai sejak bulan Mei 2023 sampai Februari 2024, berikut ini rincian lengkap waktu yang penulis rencanakan yaitu:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		Mei	Juni	Juli	Agt	Nov	Des	Feb	April
1.	Pengajuan Judul	■							
2.	Seminar Proposal			■					
3.	Pengumpulan Data Penelitian					■			
4.	Seminar Hasil							■	
5.	Sidang Meja Hijau								■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut (Sugiyono,2011;119) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi pada penelitian ini adalah data keuangan pada 6 (enam) perusahaan reksadana saham syariah yang masih aktif terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode Januari 2019 – Desember 2021.

3.2.2 Sampel

Menurut (Sugiyono,2017; 137) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang telah diambil.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu terlebih dahulu. Adapun kriteria penentuan sampel yang dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang diambil merupakan Reksadana jenis saham syariah
2. Sampel yang diambil merupakan produk dari perusahaan Reksadana saham syariah yang tercatat masih aktif pada periode Januari 2019- Desember 2021, serta terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Berikut produk yang diproduksi dan distribusikan oleh perusahaan reksadana syariah yang menjadi bahan penelitian oleh peneliti, antara lain:

1. PT. PNM Investment Management (PNM Ekuitas Syariah)
2. PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen (Batavia Dana Saham Syariah)
3. PT. Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investa Atraktif Syariah)
4. PT. Manulife Asset Manajemen Indonesia (Manulife Syariah Sektoral Amanah)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Sugiyono,2017; 131). Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan dokumentasi karena data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan

4 perusahaan reksadana syariah di bank syariah Indonesia dan OJK periode 2019 – 2021.

3.4 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis Kinerja Reksadana Saham Syariah adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sharpe Ratio, Return Reksadana, Saham Syariah, Return Pasar sebagai *benchmark*, *excess Return* dan Standar Deviasi. Berikut uraian dan dimensi yang digunakan dalam variabel.

Sharpe Ratio

$$SP = E (R_i - R_f) / \sigma_p$$

S_p = Sharpe Ratio

R_i = Return Portofolio i pada periode t

R_f = Return risk-free rate untuk periode t

σ_p = Standar deviasi atau total risiko portofolio

Return Reksadana

$$R_{RD} = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

R_{RD} = Return Reksadana

NAB_t = Nilai Aktivitas Bersih periode t

NAB_{t-1} = Nilai Aktiva Bersih periode sebelum t

Return JII sebagai benchmark

$$R_m = \frac{JII_t - JII_{t-1}}{JII_{t-1}}$$

R_m = Return Pasar Saham

JII_t = Return pasar saham JII periode t

JII_{t-1} = Return pasar saham JII periode t-1

Standar Deviasi

$$\sigma = \frac{\sqrt{\sum (RrD - E(RrD))^2}}{n-1}$$

σ = Standar deviasi return portofolio

R_{RD} = Return reksadana periode t

E = Expected Return

N = jumlah data

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Data diambil melalui berbagai situs penyedia data yang berkaitan dengan Reksa Dana Saham Syariah, yaitu:

- a. Website www.ojk.go.id untuk mendapatkan informasi sampel yang mendukung dalam penelitian ini.
- b. Website <https://reksadana.ojk.go.id/> untuk mendapatkan data Nilai Aktiva Bersih bulanan Desember 2019 sampai Desember 2021

4.1.2 Seleksi Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah data keuangan pada 4 (empat) perusahaan Reksadana Syariah di Bursa Efek Indonesia sampai bulan Desember 2021, pada penelitian ini menggunakan data tahunan dari tahun 2019 sampai tahun 2021 yang menggambarkan kinerja Reksadana Syariah di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dalam pengambilan sampel dan diperoleh 4 Reksadana Saham Syariah dari 4 manajer investasai yang aktif selama periode penelitian yaitu Desember 2019 – Desember 2021. Menghasilkan sampel sebagai berikut.

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian Reksadana Saham Syariah

No	Nama Produk Reksadana Saham Syariah	Manajer Investasi
1	PNM Ekuitas Syariah	PT. PNM Investment Management
2	Batavia Dana Saham Syariah	PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen
3	Mandiri Investa Atraktif Syariah	PT. Mandiri Manajemen Investasi
4	Manulife Syariah Sektoran Amanah	PT. Manulife Asset Management Indonesia

Sumber ; www.ojk.go.id

1. PT PNM Investment Manajemen (PNM Ekuitas Syariah)

A. Pengertian PT PNM Investment Manajemen

PT PNM Investment Management (PNM-IM) adalah perusahaan manajer investasi yang bergerak di bidang pengelolaan reksa dana dan jasa penasihat investasi di industri pasar modal. PNM-IM memiliki izin sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM No. Kep-01/PM/MI/1998 tertanggal 27 Januari 1998. Perseroan juga memiliki ijin sebagai Penasihat Investasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-16/D.04/2019 tanggal 2 April 2019.

Sebagai anak usaha dengan mayoritas sahamnya (99,98%) dimiliki oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM), Perseroan juga mengemban misi khusus untuk

mendukung misi PT PNM dalam memberdayakan sektor usaha mikro kecil - menengah dan koperasi (UMKMK) di Indonesia. PT Permodalan Nasional Madani adalah perusahaan yang didirikan oleh Pemerintah pada 1 Juni 1999 melalui Peraturan Pemerintah RI No.38/1999 tanggal 29 Mei 1999. Pada 2021 PNM berubah status menjadi anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) sebagai Holding BUMN Ultra Mikro. "Rasa AMAN sebagai jaminan untuk tumbuh bersama". Kepercayaan dan rasa aman dari investor merupakan nilai dasar dan faktor terpenting yang selalu dipegang teguh dalam aktivitas bisnis kelola dana dan jasa investasi. Nilai ini terbukti telah mampu memberikan fondasi yang kuat untuk membangun rekam jejak dan pengalaman panjang lebih dari 20 tahun sebagai manajer investasi terkemuka di Indonesia. Dengan didukung oleh tim investasi yang berpengalaman dan profesional di bidang pasar modal, Perseroan mampu membuktikan diri sebagai manajer investasi yang handal dan terpercaya dan menjadi manajer investasi terkemuka di Indonesia.

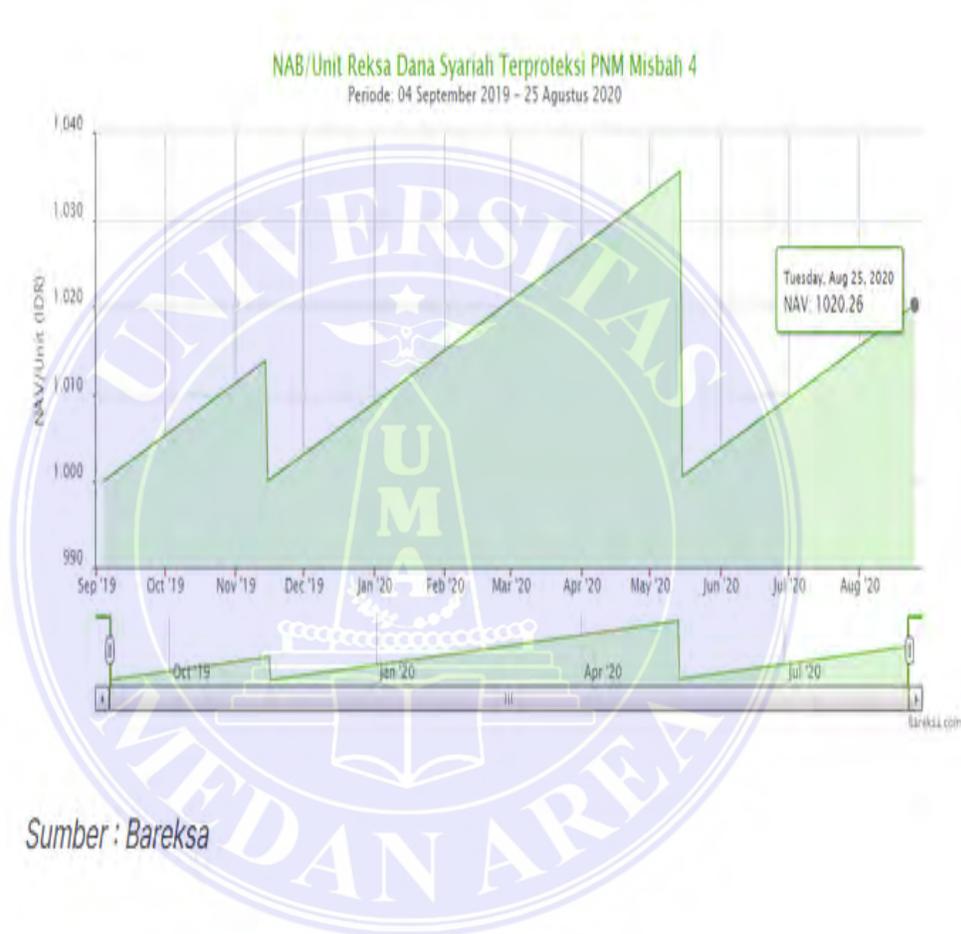
B. Visi & Misi

Menjadi perusahaan manajer investasi terkemuka dalam mendukung program ekonomi kerakyatan, pengembangan sektor riil dan sektor keuangan. Untuk mencapai **Visi** itu, Perseroan mewujudkannya ke dalam **Misi** sebagai berikut :

1. Menyediakan produk investasi yang kompetitif bagi nasabah
2. Mendukung upaya *fund raising* dari Pasar Modal maupun Pasar Uang untuk mendukung sektor riil termasuk UMKMK.

- Menjadi Perusahaan yang sehat dan berdaya saing tinggi sehingga dapat memberikan manfaat optimal bagi *stakeholder*.

C. Kinerja PNM Ekuitas Syariah Periode 2019-2020



Gambar 2. 2 Kinerja PNM Ekuitas Syariah

2. PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (Batavia Dana Saham Syariah)

A. Pengertian PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen (BPAM) didirikan pada Januari 1996 dan mendapatkan ijin sebagai Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) pada bulan Juni 1996 dengan No. KEP-03/PM/MI/1996. Pertama kalinya, BPAM menerbitkan reksa dana di bulan September 1996 dan selanjutnya menerbitkan berbagai macam produk yang memiliki portofolio serta performa berkualitas. Seperti diantaranya, Reksa Dana Pasar Uang, Reksa Dana Pendapatan Tetap, Reksa Dana Campuran, Reksa Dana Saham, Reksa Dana Terproteksi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas serta perjanjian pengelolaan dana bilateral. Dana kelolaan BPAM pada bulan Februari 2022 sebesar Rp 43,31 triliun yang terdiri dari dana-dana individu dan institusi, seperti dana pensiun, yayasan, serta korporasi.

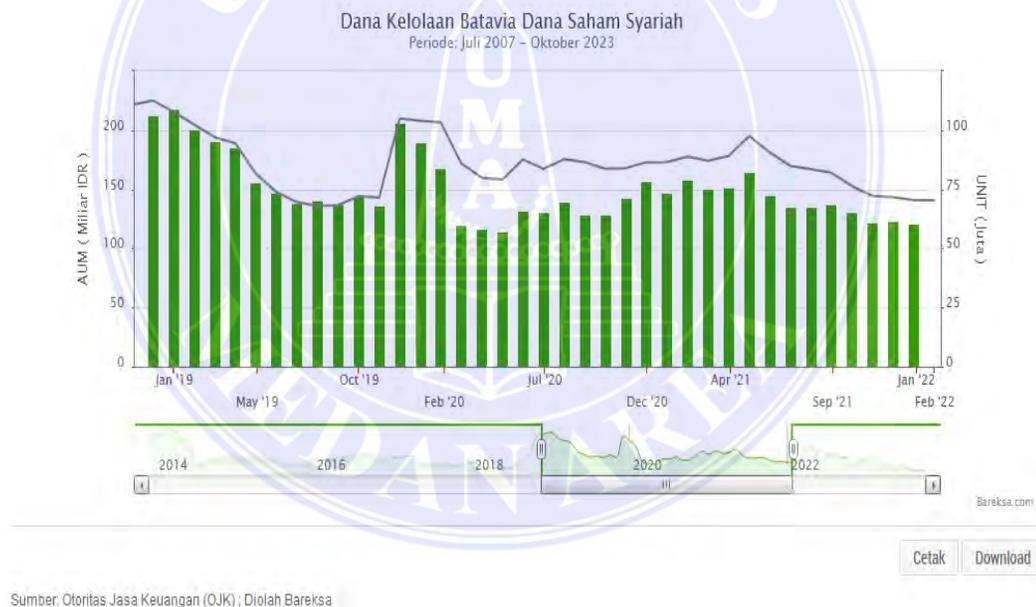
Berdasarkan data Ipotfund.com (per tanggal 20 Maret 2022) Batavia Prosperindo Aset Manajemen termasuk dalam 5 besar Manajer Investasi dengan total dana kelolaan terbesar di Indonesia. Total dana kelolaan Manajer Investasi ini adalah sebesar Rp 41,024 triliun. Batavia Prosperindo Aset Manajemen dikelola oleh Lilis Setiadi sebagai Direktur Utama, serta Yulius Manto dan Prihatmo Hari Mulyanto sebagai Direktur.

B. Analisis Risiko

Beberapa pendekatan analisis risiko Batavia Dana Saham Syariah.

- *Trend sharpe ratio* sedang mengalami kenaikan, berarti dalam jangka pendek reksa dana ini dapat memberikan keuntungan.
- *Hi-Lo* 82%, artinya sekarang ini harga Batavia Dana Saham Syariah sempat mengalami penurunan dan sedang tidak berada di harga tertingginya.
- *Ddown* dalam 1 tahun 12,10%, artinya terjadi penurunan harga NAV/unit sebesar 12,10% dari titik tertinggi ke titik terendah dalam 1 tahun terakhir.

C. Kinerja Batavia Dana Saham Syariah Periode 2019 - 2021



Gambar 2. 3 Kinerja Batavia Dana Saham Syariah

3. PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investa Atraktif Syariah)

MITRAS memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam.

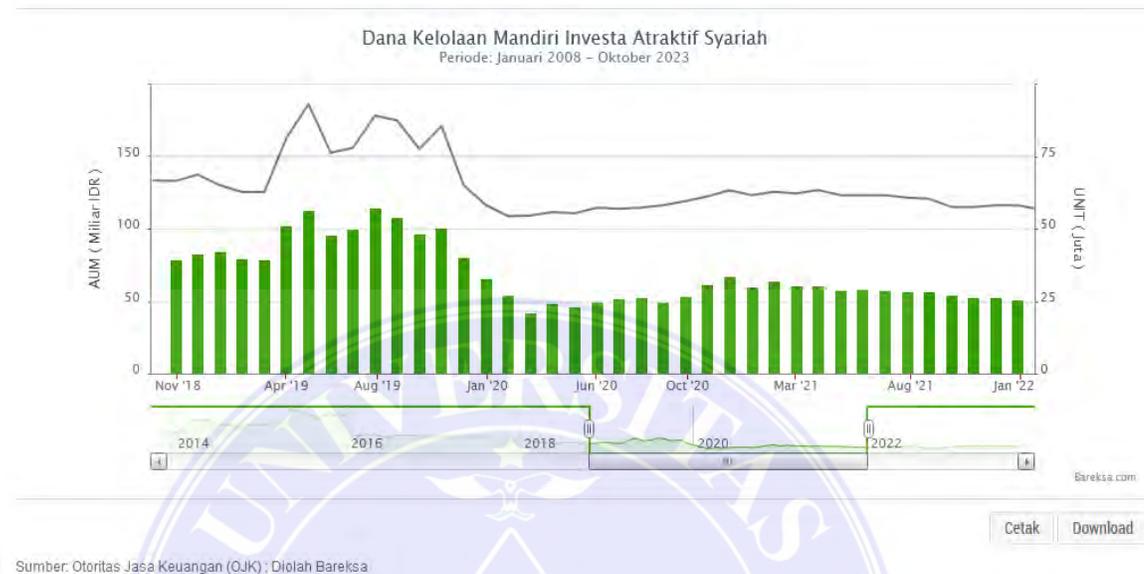
Tujuan Investasi

REKSA DANA MITRA-SYARIAH bertujuan memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam. Syariah Islam yang dijadikan pedoman REKSA DANA MITRA-SYARIAH mengacu pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan serta Fatwa DSN–MUI.

Kebijakan Investasi

- Minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 98% (sembilan puluh delapan persen) pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau dicatatkan di Bursa Efek Indonesia; dan
- Minimum 0% (nol persen) dan maksimum 18% (delapan belas persen) pada Obligasi Syariah (Sukuk) yang ditawarkan melalui Penawaran Umum dan/atau dicatatkan di Bursa Efek Indonesia; serta
- Minimum 2% (dua persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam dan mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun yang diterbitkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kinerja Mandiri Investa Atraktif Syariah Periode 2019 -2021



Gambar 2. 4 Kinerja Mandiri Investa Atraktif Syariah

4. PT Manulife Asset Manajemen Indonesia (Manulife syariah sektoral amanah)

Manulife Syariah Sektoral Amanah (MSSA) mempunyai tujuan untuk menghasilkan peningkatan modal dengan berinvestasi pada saham-saham sesuai prinsip-prinsip Syariah dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor-sektor yang memiliki posisi yang baik di bursa dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada pada perekonomian Indonesia dan global, serta memberikan kinerja investasi jangka panjang yang optimal. Reksa Dana Manulife Syariah Sektoral Amanah - Kelas A merupakan salah satu Kelas Unit Penyertaan MSSA. Informasi terkait Tujuan Investasi, Jumlah Dana Kelolaan, 5 Besar Efek dalam Portofolio, Alokasi Investasi, dan Komposisi Portofolio merujuk pada MSSA.

Keunggulan

- Akad

Hak dan kewajiban antara investor sebagai pemilik modal dan manajer investasi sebagai pengguna modal diatur menggunakan akad wakalah dan mudharabah

- DES

Efek saham dan instrumen pasar uang syariah di MSSA Kelas A adalah efek-efek yang telah lolos penyaringan dan sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh OJK dan DSN MUI.

- Unit Pengelolaan Investasi Syariah (UPIS)

Pengawasan pengelolaan investasi dilakukan unit khusus di bawah pengawasan Dewan Pengawasan Syariah (DPS) yang direkomendasikan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) dan memiliki izin Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM)

- Lisensi manajer investasi MAMI sudah memiliki ijin sebagai Pihak Penerbit Efek Syariah.

Kinerja Manulife Syariah Sektoral Amanah periode 2019 - 2021



Gambar 2. 5 Kinerja Manulife Syariah Sektoral Amanah
 Sumber ; Diolah oleh Manulife iFUNDS

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Rata-Rata Return Bulanan Reksadana Sahama Syariah

Hal pertama yang harus dilakukan sebelum menghitung rata-rata return Reksadana saham syariah adalah menghitung return bulanan terlebih dahulu. Return bulanan Reksadana Saham Syariah diperoleh melalui Nilai Aktiva Bersih perunit pentertaan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R_{RD} = \frac{NAB_t - NAB_{t-1}}{NAB_{t-1}}$$

R_{RD} = Return Reksadana

NAB_t = Nilai Aktivitas Bersih periode t

NAB_{t-1} = Nilai Aktiva Bersih periode sebelum t

(Nita,2016)

Berikut adalah contoh perhitungan return bulanan Reksadana Manulife Syariah Sektoral Amanah dari PT. Manulife Asset Mananagement Indonesia pada Bulan Maret 2019

$$\begin{aligned} \text{Manulife Syariah Sektoral Amanah} &= \frac{3714,5-3759,7}{3759,7} \\ &= -0,01202224 \end{aligned}$$

Berikut adalah contoh perhitungan return bulanan Reksadana PNM Ekuitas Syariah dari PT. PNM Investment Manajement Indonesia pada Bulan Maret 2019

$$\begin{aligned} \text{PNM Ekuitas Syariah} &= \frac{1357,4-1365,3}{1365,3} \\ &= -0,00578627 \end{aligned}$$

Berikut adalah contoh perhitungan return bulanan Reksadana Batavia Dana Saham Syariah dari PT. Batavia Prosperindo Aset Manajement pada Bulan Maret 2019

$$\begin{aligned} \text{Batavia Dana Saham Syariah} &= \frac{1972,3-1962,7}{1962,7} \\ &= 0,00489122 \end{aligned}$$

Berikut adalah contoh perhitungan return bulanan Reksadana Mandiri Investa Atraktif Syariah dari PT. Mandiri Manajement Investa pada Bulan Maret 2019

$$\text{Mandiri Investa Atraktif Syariah} = \frac{1257,3-1277,5}{1277,5}$$

$$= -0,01581213$$

Return bulana Reksadana Saham Syariah yang lain dihitung menggunakan rumus yang sama.

Langkah kedua yaitu menghitung rata-rata return mingguan Reksadana Saham Syariah, rata-rata return dapat diperoleh dengan cara membagi jumlah akumulasi return selama periode pengamatan dengan jumlah periode pengamatan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\bar{R}_p = \frac{\sum R_p}{n}$$

\bar{R}_p = Rata-rata return bulanan Reksadana Sahan Syariah

$\sum R_p$ = Jumlah return bulanan Reksadana Saham Syariah
suatu periode

n = Jumlah Periode perhitungan

(Tandelilin,2001)

Berikut adalah contoh perhitungan rata-rata return bulanan Reksadana Manulife Syariah Sektoral Amanah dari manajerr investasi PT. Manulife Asset Manajemnt Indonesia :

$$\begin{aligned}\bar{R}_p &= \frac{\sum \text{Return bulanan Januari 2019–Desember 2021}}{36 \text{ Bulam}} \\ &= \frac{0,045}{36} \\ &= 0,00125\end{aligned}$$

Berikut adalah contoh perhitungan rata-rata return bulanan Reksadana PNM Ekuitas Syariah dari PT. PNM Investment Manajemnt Indonesia :

$$\bar{R}_p = \frac{\sum \text{Return bulanan Januari 2019–Desember 2021}}{36 \text{ Bulam}}$$

$$= \frac{-0,1553}{36}$$

$$= -0,00431389$$

Berikut adalah contoh perhitungan return bulanan Reksadana Batavia Dana Saham

Syariah dari PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen :

$$\bar{R}_p = \frac{\sum \text{Return bulanan Januari 2019–Desember 2021}}{36 \text{ Bulam}}$$

$$= \frac{-0,0441}{36}$$

$$= -0,001225$$

Berikut adalah contoh perhitungan return bulanan Reksadana Mandiri Investa

Atraktif Syariah dari PT. Mandiri Manajemen Investa :

$$\bar{R}_p = \frac{\sum \text{Return bulanan Januari 2019–Desember 2021}}{36 \text{ Bulam}}$$

$$= \frac{-0,2022}{36}$$

$$= -0,00561667$$

Perhitungan rata-rata return Reksadana syariah yang lain pada periode Januari 2019 Sampai dengan Desember 2021 menggunakan rumus yang sama.

4.2.2 Hasil Rata-Rata Return Bulanan Benchmark

Return bulanan benchmark yang digunakan pada penelitian ini adalah Jakarta *Islamic Index* dan IHSG. Langkah awal sebelum menghitung rata-rata return *benchmark* adalah menghitung return bulanan benchmark terlebih dahulu. Return bulanan benchmark dapat diperoleh melalui JII. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$R_m = \frac{JII_t - JII_{t-1}}{JII_{t-1}}$$

R_m = Return Pasar Saham

JII_t = Return pasar saham JII periode t

JII_{t-1} = Return pasar saham JII periode t-1

Berikut contoh perhitungan return bulanan JII Reksadana Manulife Syariah Sektor

Amanah dari manajerr investasi PT. Manulife Asset Manajement Indonesia pada

Agustus 2019

$$R_m = \frac{3797,83 - 3760,86}{3760,85}$$

$$= 0,0098302$$

Berikut contoh perhitungan return bulanan JII Reksadana Reksadana PNM Ekuitas

Syariah dari PT. PNM Investment Manajement Indonesia pada Agustus 2019 :

$$R_m = \frac{1359,29 - 1330,52}{1330,52}$$

$$= 0,02162312$$

Berikut contoh perhitungan return bulanan JII Reksadana Batavia Dana Saham

Syariah dari PT. Batavia Prosperindo Aset Manajement pada Agustus 2019 :

$$R_m = \frac{2064,13 - 1999,22}{1999,22}$$

$$= 0,03246766$$

Berikut contoh perhitungan return bulanan JII Reksadana Reksadana Mandiri Investa

Atraktif Syariah dari PT. Mandiri Manajemen Investa pada Agustus 2019 :

$$R_m = \frac{1285,56 - 1330,52}{1330,52}$$

$$= -0,0337913$$

4.2.3 Hasil Perhitungan Kinerja Reksadana Syariah dengan Metode Sharpe

Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum menghitung kinerja Reksadana Saham Syariah dengan metode Sharpe adalah menghitung standar deviasi. Standar deviasi dapat dihitung menggunakan program Microsoft Excel formula (=STDEV) atau dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \frac{\sqrt{\sum(X-\mu)^2}}{n-1}$$

S = Standar deviasi return portofolio

X = Nilai return yang berada dalam sampel

μ = Rata-rata hitung sampel

n = jumlah data

(Tandelilin, 2021)

Setelah diketahui standar deviasi masing-masing Reksadana Saham Syariah, selanjutnya menghitung metode Sharpe dengan rumus sebagai berikut :

$$SRD = \frac{Rp - Rf}{\sigma P}$$

SRD = Sharpe indeks

Rp = Rata-rata return Reksadana

Rf = Rata-rata return investasi bebas risiko

σP = Standar deviasi atau total risiko portofolio

(Hartono, 2010)

Berikut contoh perhitungan kinerja Reksadana saham Syariah Manulife Syariah Sektoral Amanah dari manajer investasi PT. Manulife Asset Mananjement Indonesia menggunakan metode Sharpe pada periode Januari 2019-Desember 2021 :

$$\begin{aligned} \text{Sharpe Manulife Syariah Sektoral Amanah} &= \frac{R_p - R_f}{\sigma_P} \\ &= \frac{R_p - R_f}{\sigma_P} \\ &= \frac{(-0,02566) - 0,068312}{0,14843} \\ &= -0,6331 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan kinerja Reksa Dana Saham Syariah dengan metode *Sharpe* diperoleh nilai Sharpe sebesar -0,6331. Hasil tersebut menunjukkan bahwa return yang dihasilkan adalah negative yang berarti kinerja Reksa Dana Saham Syariah Manulife Syariah Sektoral Amanah berada dibawah kinerja investasi bebas resiko. Semakin besar nilai Sharpe maka semakin baik pula kinerja portofolio suatu Reksa Dana Saham Syariah karena memberikan *return* diatas risiko individual yang ditanggungnya.

C. Pembahasan

1. Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dengan Metode *Sharpe*

Kinerja Reksa Dana Saham Syariah pada periode Januari 2019 – Desember 2021 dengan Metode *Sharpe* sebagai berikut ;

Tabel 4. 2 Hasil Kinerja Reksa Dana Saham Syariah dengan Metode *Sharpe* Periode Januari 2019 – Desember 2021

Kinerja Positif	Kinerja Negatif
2 Reksa Dana Saham Syariah	2 Reksa Dana Saham Syariah

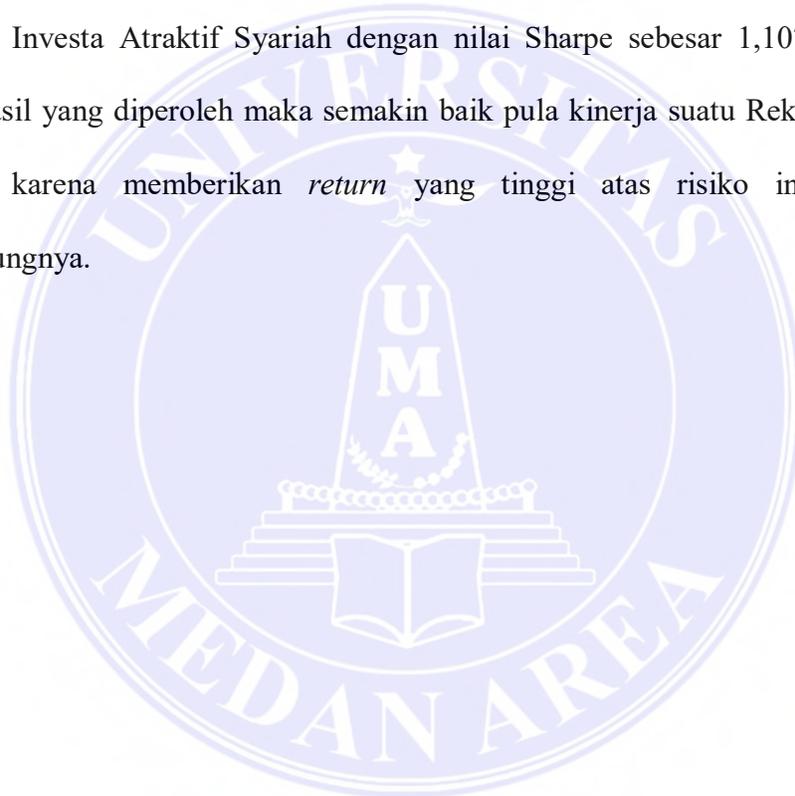
Berdasarkan hasil perhitungan Kinerja Reksa Dana Saham Syariah pada periode Januari 2019-Desember 2021 menggunakan metode *Sharpe* terdapat 2 Reksa Dana saham syariah yang menunjukkan kinerja positif dan 2 Reksa Dana saham syariah menunjukkan kinerja negative.

Berikut urutan ke 4 kinerja Reksa Dana saham syariah dengan kinerja terbaik berdasarkan metode *sharpe* pada periode Januari 2019- Desember 2021;

Tabel 4. 3 Reksa Dana Saham Syariah dengan Kinerja Terbaik pada Periode Januari 2019- Desember 2021 dengan Metode *Sharpe*.

No	Nama Reksa Dana	Kinerja Sharpe
1	Mandiri Investa Atraktif Syariah	1,107454
2	PNM Ekuitas Syariah	0,603173
3	Batavia Dana Saham Syariah	-0,91313
4	Manulife Syariah Sektoral Amanah	-0,24398

Reksa Dana saham syariah yang memiliki kinerja paling rendah adalah Manulife Syariah Sektoral Amanah dengan nilai Sharpe $-0,24398$, kemudian kinerja yang paling rendah kedua yaitu Batavia Dana Saham Syariah dengan nilai Sharpe $-0,91313$, setelah itu kinerja paling rendah ketiga yaitu PNM Ekuitas Syariah dengan nilai Sharpe $0,603173$ dan kinerja Reksa Dana Saham yang paling tinggi adalah Mandiri Investa Atraktif Syariah dengan nilai Sharpe sebesar $1,107454$. Semakin besar hasil yang diperoleh maka semakin baik pula kinerja suatu Reksa Dana saham syariah karena memberikan *return* yang tinggi atas risiko individual yang ditanggungnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan metode Sharpe pada periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2021 dari 4 Reksa Dana saham syariah yang menunjukkan kinerja positif. Reksa Dana dengan hasil positif menunjukkan bahwa return yang dihasilkan melebihi return investasi bebas resiko. Berdasarkan perhitungan metode Sharpe pada periode Januari 2019- Desember 2021 kinerja Reksa Dana saham syariah terbaik diraih oleh Mandiri Investa Atraktif Syariah dari manajer investasi PT.Mandiri Manajemen Investasi dengan nilai Sharpe sebesar 1,107454.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Investor yang ingin melakukan investasi sebaiknya memilih Reksa Dana Syariah yang memiliki status *outperform*(kenaikan) terhadap kinerja *benchmark* ke dalam portofolio investasi mereka
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan setiap metode dan *benchmark* yang digunakan akan menghasilkan penilaian yang berbeda-beda. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang lainnya selain metode *Risk Adjusted Return* dalam mengukur kinerja Reksa Dana saham syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bareksa. (2014, 02 Desember). Bagaimana Mengukur Kinerja Reksadana dengan Barometer Bareksa. [Online]. Diakses dari <http://www.bareksa.com/id/text/2014/12/02/bagaimana-mengukur-kinerja-reksa-dana-dengan-barometer-bareksa/8595/reksa%20dana>
- Eko Priyono & Ubaidillah. 2009. Reksadana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 20/DSN-MUI/IV/2001
- Faisal Maliki. (2013, Kamis 28 Februari). Pemenang Penghargaan Reksadana Terbaik 2013. [Online]. Diakses dari <http://www.beritasatu.com/investasi-portofolio/99545-pemenang-penghargaan-reksadana-terbaik-2013.html>
- Firdaus, A. N & Santoso, B. H. 2018. Analisis Pengaruh Stock Selection Skill, Fund Cash Flow, Dan Fund Size Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Vol. 7 No. 4.
- Frank J. Fabozzi. 2000. Pasar dan Lembaga Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Vol. 5). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://ejournal.s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Huda, N. d. (2008). Investasi Pada Pasar Modal Syariah (Revisi ed.). Jakarta: Kencana.
- Huda Nurul, Investasi Pada Pasar Modal Syariah. Prenada Media Grop: Jakarta, 2007.
- Husein Umar. 2008. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ida Syafrida. 2014. Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah dengan Konvensional pada Pasar Modal di Indonesia. Jakarta: Jurnal Al-Iqtishad Vol. VI No.2.

- Isnawan, G. (2012). *Jurus Cerdas Investasi Syariah* (P. Ratnaputri (ed.)). Laskar Aksara.
- Manurung, Adler. 2008. *Panduan Lengkap: Reksa Dana Investasiku*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara..
- Martalena & Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Muliaman D. Hadad. (2014). *Laporan Triwulan IV OJK*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Nofie Iman. 2008. *Panduan Singkat dan Praktis Memulai Investasi Reksadana*. Jakarta: PT. Gramedia..
- Rodoni, Ahmad. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Pertama*. Jakarta: Center for Social and Economics Studies (CSES) Press.
- Pratomo, Eko P. "Berwisata ke Dunia Reksa Dana". PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008.
- Prowanta, E., & Herlianto, D. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Gosyen Publishing
- Sharpe, William. (1966). *Mutual Fund Performance*. *Journal os Business*, vol.39, no.1. (Januari).
- Sudarsono Heri. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan syariah*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang tentang Pasar Modal. UU No. 8 Tahun 1995
- Vince Ratnawati & Ningrum K. (2012). *Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Konvensional*. Riau: FE Universitas Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Berdasarkan metode Sharpe pada periode Januari 2019 sampai dengan Desember 2021 dari 4 Reksa Dana saham syariah yang menunjukkan kinerja positif. Reksa Dana dengan hasil positif menunjukkan bahwa return yang dihasilkan melebihi return investasi bebas resiko. Berdasarkan perhitungan metode Sharpe pada periode Januari 2019- Desember 2021 kinerja Reksa Dana saham syariah terbaik diraih oleh Mandiri Investa Atraktif Syariah dari manajer investasi PT.Mandiri Manajemen Investasi dengan nilai Sharpe sebesar 1,107454.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Investor yang ingin melakukan investasi sebaiknya memilih Reksa Dana Syariah yang memiliki status *outperform*(kenaikan) terhadap kinerja *benchmark* ke dalam portofolio investasi mereka
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan setiap metode dan *benchmark* yang digunakan akan menghasilkan penilaian yang berbeda-beda. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode yang lainnya selain metode *Risk Adjusted Return* dalam mengukur kinerja Reksa Dana saham syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bareksa. (2014, 02 Desember). Bagaimana Mengukur Kinerja Reksadana dengan Barometer Bareksa. [Online]. Diakses dari <http://www.bareksa.com/id/text/2014/12/02/bagaimana-mengukur-kinerja-reksa-dana-dengan-barometer-bareksa/8595/reksa%20dana>
- Eko Priyono & Ubaidillah. 2009. Reksadana Solusi Perencanaan Investasi di Era Modern. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 20/DSN-MUI/IV/2001
- Faisal Maliki. (2013, Kamis 28 Februari). Pemenang Penghargaan Reksadana Terbaik 2013. [Online]. Diakses dari <http://www.beritasatu.com/investasi-portofolio/99545-pemenang-penghargaan-reksadana-terbaik-2013.html>
- Firdaus, A. N & Santoso, B. H. 2018. Analisis Pengaruh Stock Selection Skill, Fund Cash Flow, Dan Fund Size Terhadap Kinerja Reksa Dana Saham. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Vol. 7 No. 4.
- Frank J. Fabozzi. 2000. Pasar dan Lembaga Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Vol. 5). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://ejournal.s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Huda, N. d. (2008). Investasi Pada Pasar Modal Syariah (Revisi ed.). Jakarta: Kencana.
- Huda Nurul, Investasi Pada Pasar Modal Syariah. Prenada Media Grop:Jakarta, 2007.
- Husein Umar. 2008. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ida Syafrida. 2014. Perbandingan Kinerja Instrumen Investasi Berbasis Syariah dengan Konvensional pada Pasar Modal di Indonesia. Jakarta: Jurnal Al-Iqtishad Vol. VI No.2.

- Isnawan, G. (2012). *Jurus Cerdas Investasi Syariah* (P. Ratnaputri (ed.)). Laskar Aksara.
- Manurung, Adler. 2008. *Panduan Lengkap: Reksa Dana Investasiku*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara..
- Martalena & Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Muliaman D. Hadad. (2014). *Laporan Triwulan IV OJK*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Nofie Iman. 2008. *Panduan Singkat dan Praktis Memulai Investasi Reksadana*. Jakarta: PT. Gramedia..
- Rodoni, Ahmad. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Pertama*. Jakarta: Center for Social and Economics Studies (CSES) Press.
- Pratomo, Eko P. "Berwisata ke Dunia Reksa Dana". PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008.
- Prowanta, E., & Herlianto, D. (2020). *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Gosyen Publishing
- Sharpe, William. (1966). *Mutual Fund Performance*. *Journal os Business*, vol.39, no.1. (Januari).
- Sudarsono Heri. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan syariah*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang tentang Pasar Modal. UU No. 8 Tahun 1995
- Vince Ratnawati & Ningrum K. (2012). *Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Konvensional*. Riau: FE Universitas Riau.

Waelan. 2008. Kemampuan Memilih Saham dan Market Timing Manajer Investasi Reksa Dana Saham di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Vol:12 No.2 : 13.

www.investing.com

www.idx.co.id

www.ojk.go.id





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 10/5/24

Access From (repository.uma.ac.id)10/5/24

LAMPIRAN 1 RETURN 2019-2021

Date	BDSS	Return BDSS	PNM ES	Return PNM ES	MIAS	Return MIAS	MSSA	Return MSSA
18-Dec	1,889.40		1,335.98		1,203.55		3,567.55	
19-Jan	2,027.56	7.31%	1,423.78	6.57%	1,301.95	8.18%	3,818.03	7.02%
19-Feb	1,962.79	-3.19%	1,365.39	-4.10%	1,277.51	-1.88%	3,759.70	-1.53%
19-Mar	1,972.30	0.48%	1,357.43	-0.58%	1,257.31	-1.58%	3,714.58	-1.20%
19-Apr	1,964.65	-0.39%	1,340.99	-1.21%	1,260.53	0.26%	3,709.63	-0.13%
19-May	1,912.11	-2.67%	1,286.41	-4.07%	1,213.50	-3.73%	3,546.31	-4.40%
19-Jun	1,989.03	4.02%	1,330.81	3.45%	1,263.76	4.14%	3,711.89	4.67%
19-Jul	1,999.22	0.51%	1,330.52	-0.02%	1,330.52	5.28%	3,760.86	1.32%
19-Aug	2,064.13	3.25%	1,359.29	2.16%	1,285.56	-3.38%	3,797.83	0.98%
19-Sep	2,013.89	-2.43%	1,320.64	-2.84%	1,234.59	-3.96%	3,685.70	-2.95%
19-Oct	2,005.03	-0.44%	1,316.35	-0.33%	1,243.16	0.69%	3,718.16	0.88%
19-Nov	1,916.86	-4.40%	1,269.41	-3.57%	1,185.20	-4.66%	3,524.14	-5.22%
19-Dec	1,966.13	2.57%	1,322.86	4.21%	1,240.62	4.68%	3,661.50	3.90%
20-Jan	1,830.43	-6.90%	1,222.73	-7.57%	1,126.97	-9.16%	3,347.52	-8.58%
20-Feb	1,628.68	-	1,091.06	-10.77%	1,008.94	10.47%	2,996.81	10.48%
20-Mar	1,400.03	-	958.02	-12.19%	772.59	23.43%	2,429.17	18.94%

20-Apr	1,468.85	4.92%	1,039.98	8.56%	868.98	12.48%	2,655.28	9.31%
20-May	1,442.28	-1.81%	1,009.64	-2.92%	845.30	-2.73%	2,624.30	-1.17%
20-Jun	1,509.62	4.67%	1,041.87	3.19%	861.92	1.97%	2,766.14	5.40%
20-Jul	1,574.20	4.28%	1,091.99	4.81%	909.05	5.47%	2,915.50	5.40%
20-Aug	1,588.96	0.94%	1,094.84	0.26%	917.50	0.93%	2,968.02	1.80%
20-Sep	1,482.90	-6.67%	1,021.48	-6.70%	850.48	-7.30%	2,758.80	-7.05%
20-Oct	1,544.30	4.14%	1,066.87	4.44%	905.47	6.47%	2,921.41	5.89%
20-Nov	1,699.56	10.05%	1,162.94	9.00%	1,010.46	11.60%	3,273.19	12.04%
20-Dec	1,820.16	7.10%	1,224.72	5.31%	1,068.41	5.74%	3,597.52	9.91%
21-Jan	1,705.56	-6.30%	1,156.83	-5.54%	981.05	-8.18%	3,476.74	-3.36%
21-Feb	1,789.02	4.89%	1,207.37	4.37%	1,026.19	4.60%	3,656.71	5.18%
21-Mar	1,727.02	-3.47%	1,160.01	-3.92%	982.40	-4.27%	3,491.13	-4.53%
21-Apr	1,704.98	-1.28%	1,118.60	-3.57%	967.39	-1.53%	3,456.72	-0.99%
21-May	1,685.82	-1.12%	1,093.58	-2.24%	939.64	-2.87%	3,412.94	-1.27%
21-Jun	1,608.69	-4.57%	1,058.67	-3.19%	953.98	1.53%	3,324.37	-2.60%
21-Jul	1,590.33	-1.14%	1,049.73	-0.85%	944.74	-0.97%	3,332.06	0.23%
21-Aug	1,620.83	1.92%	1,035.11	-1.39%	934.60	-1.07%	3,438.39	3.19%
21-Sep	1,672.31	3.18%	1,068.71	3.25%	944.40	1.05%	3,539.44	2.94%

21-Oct	1,713.28	2.45%	1,096.13	2.57%	953.21	0.93%	3,596.44	1.61%
21-Nov	1,700.59	-0.74%	1,079.90	-1.48%	916.09	-3.89%	3,546.37	-1.39%
21-Dec	1,726.19	1.51%	1,094.65	1.37%	905.75	-1.13%	3,496.34	-1.41%

LAMPIRAN 2 PNM EKUITAS SYARIAH

Date	PNM ES	Return PNM ES	YIELD SUN 5 tahun
18-Dec	1,335.98		
19-Jan	1,423.78	6.57%	7.536
19-Feb	1,365.39	-4.10%	7.161
19-Mar	1,357.43	-0.58%	7.287
19-Apr	1,340.99	-1.21%	7.562
19-May	1,286.41	-4.07%	6.872
19-Jun	1,330.81	3.45%	6.815
19-Jul	1,330.52	-0.02%	6.715
19-Aug	1,359.29	2.16%	6.781
19-Sep	1,320.64	-2.84%	6.715
19-Oct	1,316.35	-0.33%	6.433
19-Nov	1,269.41	-3.57%	6.516
19-Dec	1,322.86	4.21%	6.405
20-Jan	1,222.73	-7.57%	6.007
20-Feb	1,091.06	-10.77%	6.064
20-Mar	958.02	-12.19%	7.273
20-Apr	1,039.98	8.56%	7.294
20-May	1,009.64	-2.92%	6.848
20-Jun	1,041.87	3.19%	6.572
20-Jul	1,091.99	4.81%	5.964

20-Aug	1,094.84	0.26%	5.56
20-Sep	1,021.48	-6.70%	5.753
20-Oct	1,066.87	4.44%	5.493
20-Nov	1,162.94	9.00%	5.174
20-Dec	1,224.72	5.31%	5.248
21-Jan	1,156.83	-5.54%	5.195
21-Feb	1,207.37	4.37%	5.707
21-Mar	1,160.01	-3.92%	5.971
21-Apr	1,118.60	-3.57%	5.673
21-May	1,093.58	-2.24%	5.525
21-Jun	1,058.67	-3.19%	5.434
21-Jul	1,049.73	-0.85%	5.174
21-Aug	1,035.11	-1.39%	5.04
21-Sep	1,068.71	3.25%	5.227
21-Oct	1,096.13	2.57%	5.076
21-Nov	1,079.90	-1.48%	5.076
21-Dec	1,094.65	1.37%	5.089

Tahun	Return PNM ES	Risk Free	Std Dev Bln	Ann Risk	Sharpe
2019	0.99%	6.83%	3.94%	13.64%	-0.42805
2020	8.01%	6.03%	7.27%	25.18%	0.078615
2021	11.88%	5.35%	3.13%	10.83%	0.603173

LAMPIRAN 3 MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH

Date	MIAS	Return MIAS	YIELD SUN 5 tahun
18-Dec	1,203.55		
19-Jan	1,301.95	8.18%	7.536
19-Feb	1,277.51	-1.88%	7.161
19-Mar	1,257.31	-1.58%	7.287
19-Apr	1,260.53	0.26%	7.562
19-May	1,213.50	-3.73%	6.872
19-Jun	1,263.76	4.14%	6.815
19-Jul	1,330.52	5.28%	6.715
19-Aug	1,285.56	-3.38%	6.781
19-Sep	1,234.59	-3.96%	6.715
19-Oct	1,243.16	0.69%	6.433
19-Nov	1,185.20	-4.66%	6.516
19-Dec	1,240.62	4.68%	6.405
20-Jan	1,126.97	-9.16%	6.007
20-Feb	1,008.94	-10.47%	6.064
20-Mar	772.59	-23.43%	7.273
20-Apr	868.98	12.48%	7.294
20-May	845.30	-2.73%	6.848
20-Jun	861.92	1.97%	6.572
20-Jul	909.05	5.47%	5.964
20-Aug	917.50	0.93%	5.56
20-Sep	850.48	-7.30%	5.753
20-Oct	905.47	6.47%	5.493
20-Nov	1,010.46	11.60%	5.174

20-Dec	1,068.41	5.74%	5.248
21-Jan	981.05	-8.18%	5.195
21-Feb	1,026.19	4.60%	5.707
21-Mar	982.40	-4.27%	5.971
21-Apr	967.39	-1.53%	5.673
21-May	939.64	-2.87%	5.525
21-Jun	953.98	1.53%	5.434
21-Jul	944.74	-0.97%	5.174
21-Aug	934.60	-1.07%	5.04
21-Sep	944.40	1.05%	5.227
21-Oct	953.21	0.93%	5.076
21-Nov	916.09	-3.89%	5.076
21-Dec	905.75	-1.13%	5.089

Tahun	Return MIAS	Risk Free	Std Dev Bln	Ann Risk	Sharpe
2019	-2.99%	6.83%	4.87%	16.88%	-0.5816
2020	16.12%	6.03%	10.20%	35.33%	0.285419
2021	17.96%	5.35%	3.29%	11.39%	1.107454

LAMPIRAN 4 BATAVIA DANA SAHAM SYARIAH

Date	BDSS	Return BDSS	YIELD SUN 5 tahun
18-Dec	1,889.40		
19-Jan	2,027.56	7.31%	7.536
19-Feb	1,962.79	-3.19%	7.161
19-Mar	1,972.30	0.48%	7.287
19-Apr	1,964.65	-0.39%	7.562
19-May	1,912.11	-2.67%	6.872
19-Jun	1,989.03	4.02%	6.815
19-Jul	1,999.22	0.51%	6.715
19-Aug	2,064.13	3.25%	6.781
19-Sep	2,013.89	-2.43%	6.715
19-Oct	2,005.03	-0.44%	6.433
19-Nov	1,916.86	-4.40%	6.516
19-Dec	1,966.13	2.57%	6.405
20-Jan	1,830.43	-6.90%	6.007
20-Feb	1,628.68	-11.02%	6.064
20-Mar	1,400.03	-14.04%	7.273
20-Apr	1,468.85	4.92%	7.294
20-May	1,442.28	-1.81%	6.848
20-Jun	1,509.62	4.67%	6.572
20-Jul	1,574.20	4.28%	5.964
20-Aug	1,588.96	0.94%	5.56
20-Sep	1,482.90	-6.67%	5.753
20-Oct	1,544.30	4.14%	5.493
20-Nov	1,699.56	10.05%	5.174
20-Dec	1,820.16	7.10%	5.248

21-Jan	1,705.56	-6.30%	5.195
21-Feb	1,789.02	4.89%	5.707
21-Mar	1,727.02	-3.47%	5.971
21-Apr	1,704.98	-1.28%	5.673
21-May	1,685.82	-1.12%	5.525
21-Jun	1,608.69	-4.57%	5.434
21-Jul	1,590.33	-1.14%	5.174
21-Aug	1,620.83	1.92%	5.04
21-Sep	1,672.31	3.18%	5.227
21-Oct	1,713.28	2.45%	5.076
21-Nov	1,700.59	-0.74%	5.076
21-Dec	1,726.19	1.51%	5.089

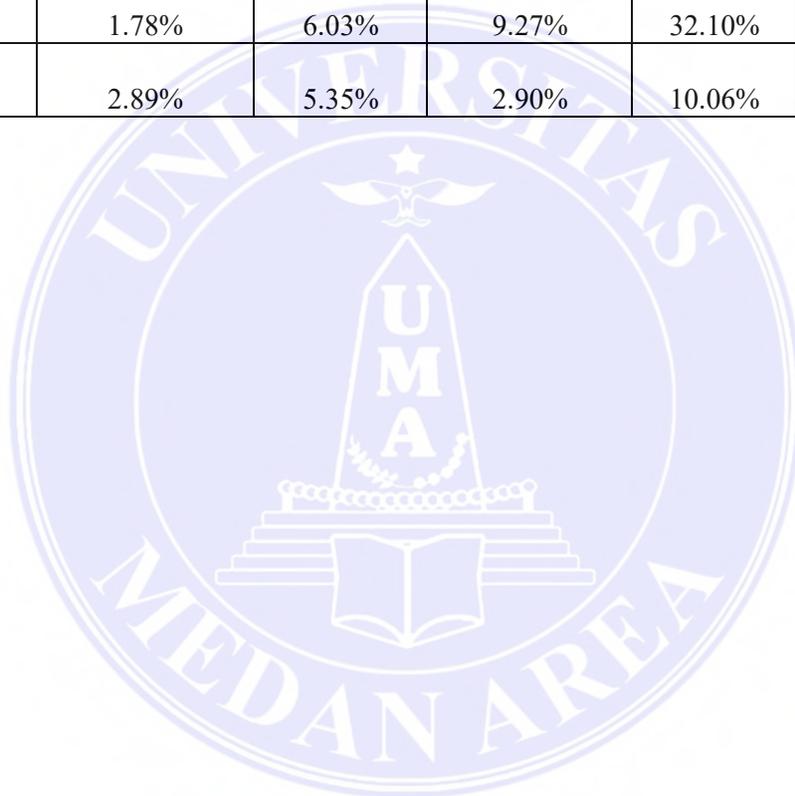
Tahun	Return BDSS	Risk Free	Std Dev Bln	Ann Risk	Sharpe
2019	4.06%	6.90%	3.42%	11.84%	-0.23981
2020	-7.42%	6.03%	7.66%	26.55%	-0.5069
2021	-5.16%	5.35%	3.32%	11.51%	-0.91313

LAMPIRAN 5 MANULIFE SYARIAH SEKTORAL AMANAH

Date	MSSA	Return MSSA	YIELD SUN 5 tahun
18-Dec	3,567.55		
19-Jan	3,818.03	7.02%	7.536
19-Feb	3,759.70	-1.53%	7.161
19-Mar	3,714.58	-1.20%	7.287
19-Apr	3,709.63	-0.13%	7.562
19-May	3,546.31	-4.40%	6.872
19-Jun	3,711.89	4.67%	6.815
19-Jul	3,760.86	1.32%	6.715
19-Aug	3,797.83	0.98%	6.781
19-Sep	3,685.70	-2.95%	6.715
19-Oct	3,718.16	0.88%	6.433
19-Nov	3,524.14	-5.22%	6.516
19-Dec	3,661.50	3.90%	6.405
20-Jan	3,347.52	-8.58%	6.007
20-Feb	2,996.81	-10.48%	6.064
20-Mar	2,429.17	-18.94%	7.273
20-Apr	2,655.28	9.31%	7.294
20-May	2,624.30	-1.17%	6.848
20-Jun	2,766.14	5.40%	6.572
20-Jul	2,915.50	5.40%	5.964
20-Aug	2,968.02	1.80%	5.56
20-Sep	2,758.80	-7.05%	5.753
20-Oct	2,921.41	5.89%	5.493
20-Nov	3,273.19	12.04%	5.174
20-Dec	3,597.52	9.91%	5.248
21-Jan	3,476.74	-3.36%	5.195
21-Feb	3,656.71	5.18%	5.707
21-Mar	3,491.13	-4.53%	5.971
21-Apr	3,456.72	-0.99%	5.673
21-May	3,412.94	-1.27%	5.525
21-Jun	3,324.37	-2.60%	5.434
21-Jul	3,332.06	0.23%	5.174
21-Aug	3,438.39	3.19%	5.04
21-Sep	3,539.44	2.94%	5.227

21-Oct	3,596.44	1.61%	5.076
21-Nov	3,546.37	-1.39%	5.076
21-Dec	3,496.34	-1.41%	5.089

Tahun	Return MSSA	Risk Free	Std Dev Bln	Ann Risk	Sharpe
2019	-2.57%	6.83%	4.28%	14.84%	-0.63310305
2020	1.78%	6.03%	9.27%	32.10%	-0.13257164
2021	2.89%	5.35%	2.90%	10.06%	-0.24397852



LAMPIRAN 6 SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7366168, 7366348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas ekonomid@uma.ac.id

Nomor : 0035 /FEB/01.1/1/2024 15 Januari 2024
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : MONIKA BR KETAREN
NPM : 198320185
Program Studi : Manajemen
Judul : Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia
No. HP : 082164742661
Alamat Email : monikaketaren6@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi,
 Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
 Program Studi Manajemen


 Alfito, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

LAMPIRAN 7 SURAT BALASAN IZIN MENELITI

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor :010 /FEB.1/06.5/ I / 2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : MONIKA BR KETAREN
N P M : 198320185
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Bank Syariah Indonesia”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 17 Januari 2024
Ketua Program Studi Manajemen


Indawati Lestari, SE, M.Si

LAMPIRAN 8 SURAT BALASAN SELESAI PENELITIAN

SURAT RISET


Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00038/BEL.PSR/01-2024
Tanggal : 16 Januari 2024

Kepada Yth. : Alfito, SE.M. Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Monika Br Ketaren
NIM : 198320185
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ Analisis Kinerja Reksadana Saham Syariah Di Bank Syariah Indonesia”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia.

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62215150515, Fax: +62215150330, TollFree: 08001009000, Email: callcenter@idx.co.id